

Implementasi *The Celestial Management* Pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia

Alvernia Kurniatha¹, Syahril Sidik², Wahyuari³

¹*Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti*

Email: akurniartha@gmail.com

ABSTRACT

The implementation of POJK No. 11 of 2023, which requires the separation of sharia business units (spin-off), has forced entities to stand independently as full-fledged companies, including the Sharia Insurance industry. According to report by the Indonesian Sharia Insurance Association (AASI), this transition requires capital readiness and strengthened governance that is much stronger than when it was still a business unit. However, this industry is faced with a serious challenge in the form of crisis of public trust due to default cases at several large insurance companies caused by investment mismanagement and weak internal ethical oversight. Formal sharia compliance is not enough; deep integration of ethical values is needed to ensure business sustainability. The Celestial Management (TCM) offers spirituality-based management paradigm that integrates the 3W pillars: Worship, Wealth, and Warfare, and each of the core values derived from it is Zero Base, Faith, Consistency, Result Oriented (ZIKR); Power, Information, Knowledge, Reward (PIKR) and Militant, Intellectual, Competitive, Regenerative (MIKR) as indicators that can be the right parameters in measuring spiritual management practices and as a foundation for company operations. This is the background of this research. The objectives of the research are: to find out whether TCM has been implemented in full-fledged Sharia Insurance Companies in Indonesia? and to find out how the implementation profile of the ZIKR, PIKR, and MIKR pillars in full-fledged Sharia insurance companies in Indonesia and the disparity in the application of these values affects the quality of governance amidst the challenges of the current crisis of confidence in the insurance industry. This research uses a descriptive quantitative method. Respondents are employees from 8 samples of Life and General Sharia Insurance Companies (full-fledged), with a total of 100 respondents filling out a questionnaire designed using the Guttman scale. The results show that the average score of the measurement of 3 TCM indicators is 92.79%, which means that the Company has fully implemented the TCM concept. Meanwhile, the implementation of the PIKR (Wealth) indicator has the lowest average score (89.20%) compared to the other two variables, especially one company whose PIKR score is still 70.0%. This indicates that the spiritual aspect in the context of "prosperity distribution" still needs to be strengthened. In addition, 2 of 8 sample companies (25%) have scores below 90%. It is hoped that an evaluation of the implementation of the Reward Distribution and Information Sharing systems (part of PIKR) will be carried out to align with the principles of TCM.

Keywords: The Celestial Management, Spiritual Management, Full-fledged - Sharia Insurance Company.

ABSTRAK

Implementasi POJK No. 11 Tahun 2023 yang mewajibkan pemisahan unit usaha syariah (*spin-off*) telah memaksa entitas untuk berdiri mandiri sebagai perusahaan *full-fledged*, termasuk industri Asuransi Syariah. Berdasarkan laporan Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI), transisi ini menuntut kesiapan modal dan penguatan tata kelola yang jauh lebih kokoh dibandingkan saat masih berbentuk unit usaha. Namun, industri ini dihadapkan pada tantangan berat berupa krisis kepercayaan publik akibat kasus gagal bayar pada beberapa perusahaan asuransi besar yang disebabkan oleh kesalahan kelola investasi dan lemahnya pengawasan etika internal. Kepatuhan syariah secara formal saja tidak cukup, diperlukan integrasi nilai-nilai etik yang mendalam untuk menjamin keberlanjutan bisnis. *The Celestial Management* (TCM) atau Manajemen Langit menawarkan paradigma manajemen berbasis spiritualitas yang mengintegrasikan pilar 3W: *Worship*, *Wealth*, dan *Warfare* dan masing-masing nilai utama yang diturunkannya adalah *Zero Base*, *Iman*, *Konsisten*, *Result Oriented* (ZIKR); *Power*, *Information*, *Knowledge*, *Reward* (PIKR) dan *Militan*, *Intelek*, *Kompetitif*, *Regeneratif* (MIKR) sebagai indikator yang dapat menjadi parameter yang tepat dalam mengukur praktek spiritual manajemen dan sebagai landasan operasional perusahaan. Hal tersebutlah yang melatar-belakangi penelitian ini. Tujuan penelitian adalah : untuk mengetahui apakah TCM sudah diimplementasikan dalam manajemen Perusahaan Asuransi Syariah *full-fledged* di Indonesia? dan untuk mengetahui bagaimana profil implementasi pilar ZIKR, PIKR, dan MIKR pada perusahaan asuransi syariah *full-fledged* di Indonesia dan disparitas penerapan nilai-nilai tersebut mempengaruhi kualitas tata kelola di tengah tantangan krisis kepercayaan industri asuransi saat ini. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Responden adalah karyawan dari 8 (delapan) sampel Perusahaan Asuransi Syariah Jiwa dan Umum (*full-fledged*), dengan total 100 responden mengisi kuisioner yang didesign menggunakan skala *Guttman*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor dari pengukuran 3 indikator TCM adalah 92,79%, yang artinya bahwa Perusahaan sudah sepenuhnya mengimplementasi-kan konsep TCM. Sedangkan implementasi indikator PIKR (*Wealth*) memiliki rata-rata skor terendah (89,20%) dibandingkan 2 variabel lainnya, terutama 1 (satu) Perusahaan yang skor PIKR-nya masih **70.0%**. Ini menunjukkan bahwa aspek spiritualitas dalam konteks "distribusi kemakmuran" masih perlu diperkuat lagi. Selain itu, 2 dari 8 sampel Perusahaan (25%) memiliki skor di bawah 90%, diharapkan untuk melakukan evaluasi pada implemensistem *Reward Distribution* dan *Information Sharing* (bagian dari PIKR) agar selaras dengan prinsip manajemen langit.

Kata kunci: *The Celestial Management*, Manajemen Langit / Spiritual, Perusahaan Asuransi Syariah *full-fledged*.

PENDAHULUAN

Industri keuangan syariah di Indonesia saat ini berada dalam momentum akselerasi menuju pusat ekonomi syariah dunia, sejalan dengan Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia. Salah satu sektor yang mengalami transformasi struktural paling signifikan adalah asuransi syariah.

Implementasi POJK No. 11 Tahun 2023 yang mewajibkan pemisahan unit usaha syariah (*spin-off*) telah memaksa entitas untuk berdiri mandiri sebagai perusahaan *full-fledged*. Berdasarkan laporan Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI), transisi ini menuntut kesiapan modal dan penguatan tata kelola yang jauh lebih kokoh dibandingkan saat masih berbentuk unit usaha. Namun, industri ini dihadapkan pada tantangan berat berupa krisis kepercayaan publik akibat kasus gagal bayar pada beberapa perusahaan asuransi besar yang disebabkan oleh kesalahan kelola investasi dan lemahnya pengawasan etika internal. Di tengah kondisi ini, kepatuhan syariah secara formal saja tidak cukup; diperlukan integrasi nilai-nilai etik yang mendalam untuk menjamin keberlanjutan bisnis. *The Celestial Management* (TCM) atau Manajemen Langit menawarkan paradigma manajemen berbasis spiritualitas yang mengintegrasikan pilar 3W: *Worship*, *Wealth*, dan *Warfare* sebagai landasan operasional. TCM tidak hanya memandang bekerja sebagai pemenuhan target materi, tetapi juga sebagai manifestasi modal spiritual (*spiritual capital*) yang krusial bagi integritas organisasi. Mengingat transisi *spin-off* yang masih berjalan, penting untuk menguji sejauh mana nilai-nilai TCM ini benar-benar diimplementasikan sebagai sistem pertahanan etika perusahaan. Oleh karena itu, rumusan masalah penelitian ini adalah: (1) Apakah Konsep *The Celestial Management* (TCM) sudah diimplementasikan pada manajemen Perusahaan Asuransi Syariah *full-fledged* di Indonesia? dan (2) Bagaimana profil implementasi pilar ZIKR, PIKR, dan MIKR pada perusahaan asuransi syariah *full-fledged* di Indonesia dan disparitas penerapan nilai-nilai tersebut memengaruhi kualitas tata kelola di tengah tantangan krisis kepercayaan industri asuransi saat ini?.

A. Pendekatan Pemecahan Masalah

Penelitian ini menggunakan **Metode Kuantitatif Deskriptif** dengan pendekatan survei lintas perusahaan (*cross-sectional*). Pendekatan ini dipilih untuk memetakan fenomena secara objektif dan terukur pada skala industri. Masalah pengukuran spiritualitas yang sering dianggap abstrak dipecahkan melalui operasionalisasi variabel TCM ke dalam 33 indikator perilaku yang diuji melalui instrumen kuesioner berskala Guttman. Teknik analisis data menggunakan analisis persentase kumulatif dan uji beda (ANOVA) untuk mengidentifikasi variasi implementasi antar entitas, guna memastikan bahwa temuan penelitian memiliki validitas statistik yang tinggi.

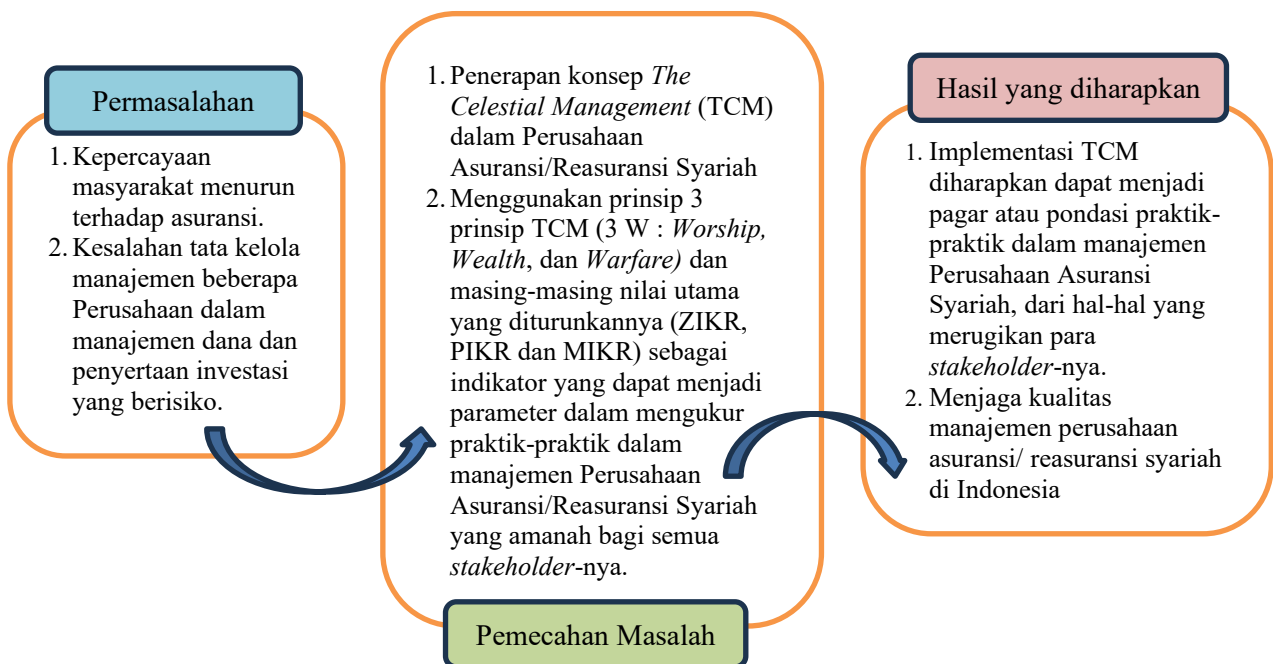
B. State of the Art dan Kebaruan (Novelty)

Kajian mengenai TCM dan manajemen berbasis nilai Islam sebelumnya lebih banyak berfokus

pada sektor perbankan dan perilaku sumber daya insani secara umum. Terdapat celah literatur (*research gap*) yang nyata pada sektor asuransi syariah pasca-regulasi pemisahan unit 2023/2024. Kebaruan penelitian ini terletak pada identifikasi empiris pilar **PIKR (Wealth)** sebagai titik terlemah (*bottleneck*) dalam implementasi manajemen spiritual di industri asuransi syariah (skor 89,20%). Temuan ini menunjukkan bahwa tantangan terbesar bukan terletak pada komitmen ibadah individu (ZIKR), melainkan pada sistem transparansi informasi dan keadilan distribusi kemakmuran dalam korporasi.

C. Peta Jalan (Roadmap) Penelitian 5 Tahun

1. **Tahun 1 (2026):** Pemetaan *baseline* implementasi TCM pada perusahaan asuransi *full-fledged* pasca-*spin-off*.
2. **Tahun 2 (2027):** Pengembangan Model Indeks Kepatuhan Spiritual (*Spiritual Compliance Index*) untuk industri asuransi syariah.
3. **Tahun 3 (2028):** Validasi model pada lingkup industri keuangan non-bank (IKNB) syariah secara nasional.
4. **Tahun 4 (2029):** Integrasi parameter TCM dalam sistem *monitoring* risiko moral berbasis teknologi informasi.
5. **Tahun 5 (2030):** Advokasi standarisasi manajemen spiritual dalam kebijakan *Good Corporate Governance* (GCG) Syariah di Indonesia.



Gambar 1. Pendekatan Pemecahan Permasalahan

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu enam bulan (September 2025 – Februari 2026) dengan menggunakan **Metode Kuantitatif Deskriptif**. Pendekatan ini dipilih untuk mengevaluasi secara empiris derajat implementasi nilai-nilai *The Celestial Management* (TCM) pada industri asuransi syariah *full-fledged* di Indonesia.

1. Tahapan Penelitian (Workflow)

Proses penelitian dilaksanakan secara sirkular dan bertahap untuk menjamin validitas hasil:

- **Tahap I: Pra-Analisis dan Legalitas (Bulan 1)**, Meliputi konsolidasi tim peneliti, koordinasi dengan PIC responden, finalisasi instrumen penelitian dan pernyataan-pernyataan dalam kuesioner yang dibuat berdasarkan literatur TCM (3W: *Worship, Wealth, Warfare*) beserta turunannya (ZIKR, PIKR, MIKR).
- **Tahap II: Pengumpulan Data Lapangan (Bulan 2-3)**, Penyebaran kuesioner kepada 100 responden yang dipilih menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Responden merupakan karyawan tetap/kontrak (bukan agen) dengan masa kerja 1 hingga >10 tahun pada sample 8 perusahaan asuransi syariah *full-fledged*, terdiri dari : 3 perusahaan asuransi jiwa syariah dan 5 perusahaan asuransi umum syariah di DKI Jakarta. Nama perusahaan asuransi dalam penelitian ini di samarkan dengan menggunakan **kode AJS (Asuransi Jiwa Syariah) 01-03** dan **AUS (Asuransi Umum Syariah) 01-05**.
- **Tahap III: Uji Instrumen dan Analisis Data (Bulan 4-5)**, Melakukan uji validitas (*Pearson Correlation*) dan reliabilitas (*Cronbach's Alpha*) terhadap 33 butir pernyataan. Selanjutnya, dilakukan analisis deskriptif persentase dan uji beda (**One-Way ANOVA**) untuk memetakan disparitas implementasi antar perusahaan.
- **Tahap IV: Diseminasi dan Pelaporan (Bulan 6)**, Penyusunan laporan akhir, publikasi pada jurnal ilmiah terakreditasi, dan pemberian rekomendasi strategis bagi praktisi asuransi syariah.

2. Operasionalisasi Variabel dan Skala Pengukuran

Penelitian ini mengukur variabel TCM melalui tiga dimensi utama dengan Skala Guttman (Ya/Tidak):

- a. **ZIKR (Worship)**: Mengukur *Zero based, Iman, Consistent, dan Result oriented*.
- b. **PIKR (Wealth)**: Mengukur *Power sharing, Information sharing, Knowledge sharing, dan Reward distribution*.
- c. **MIKR (Warfare)**: Mengukur *Militan, Intelek, Kompetitif, dan Regeeratif*.
Penentuan tingkat implementasi didasarkan pada ambang batas (*threshold*) skor kumulatif:
 - **Skor 30 – 50**: Belum Mengimplementasikan.
 - **Skor 51 – 79**: Belum Sepenuhnya Mengimplementasikan.
 - **Skor \geq 80**: Sudah Sepenuhnya Mengimplementasikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif (Profil Responden)

Data menunjukkan sebaran responden yang cukup representatif dari berbagai level jabatan dan masa kerja:

- **Perusahaan dengan responden terbanyak:** PT AUS-03 (45%) dan PT AUS-05 (20%).
- **Masa kerja:** Didominasi oleh karyawan dengan masa kerja 6-10 tahun (40%), diikuti 1-5 tahun (34%), dan di atas 10 tahun (26%).
- **Jabatan:** Terdiri dari Senior/Junior Staff (43%), Managerial (28%), Supervisor (27%), dan level Direktur (2%).

Tabel 1. Perbandingan Skor TCM antar Perusahaan Asuransi Syariah

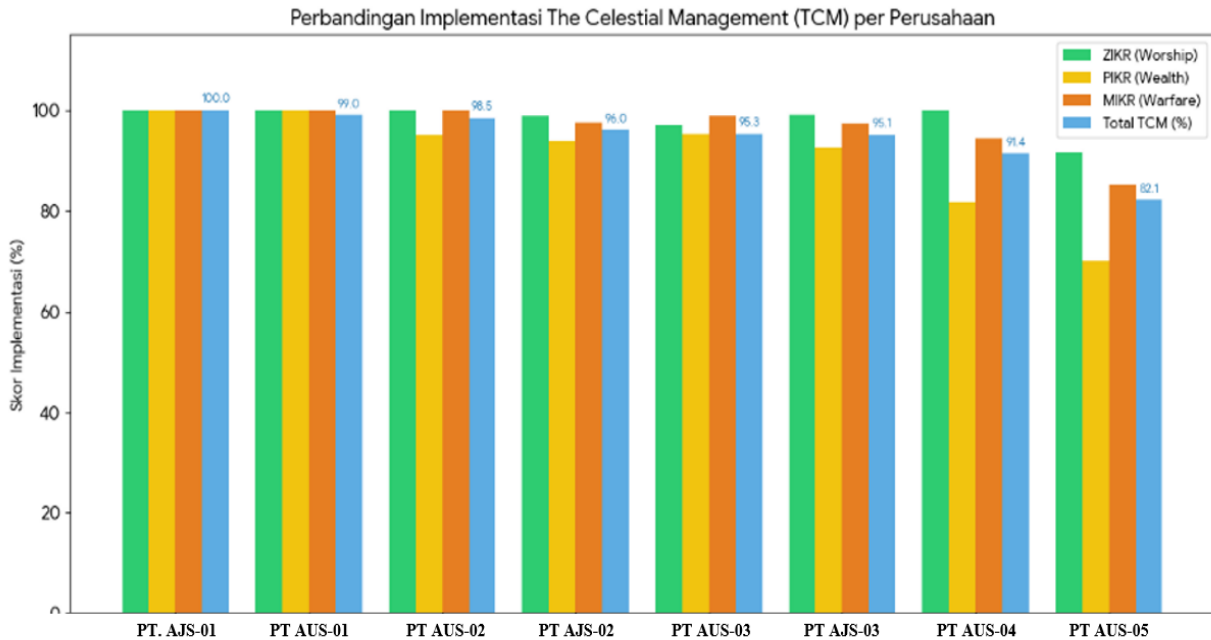
No	Kode Nama Perusahaan	Responden	ZIKR (%)	PIKR (%)	MIKR (%)	Total TCM (%)	Kategori
1	PT AJS-01	1	100	100	100	100	Sudah Sepenuhnya
2	PT AUS-01	3	100	100	100	98.99	Sudah Sepenuhnya
3	PT AUS-02	4	100	95	100	98.48	Sudah Sepenuhnya
4	PT AJS-02	13	98.8	93.8	97.4	96.04	Sudah Sepenuhnya
5	PT AUS-03	45	97.1	95.3	98.8	95.29	Sudah Sepenuhnya
6	PT AJS-03	8	99	92.5	97.2	95.08	Sudah Sepenuhnya
7	PT AUS-04	6	100	81.7	94.4	91.41	Sudah Sepenuhnya
8	PT AUS-05	20	91.5	70	85	82.12	Sudah Sepenuhnya

Analisis & Interpretasi untuk Narasi Penelitian:

1. **Benchmarking (Unggulan):** 3 (tiga) dari 8 sample (37,5%) Perusahaan, yaitu PT AJS-01, PT AUS-01, dan PT AUS-02 menunjukkan skor yang nyaris sempurna (di atas 98%). Ketiga Perusahaan tersebut dapat dijadikan contoh model *best practice* dalam implementasi manajemen langit di Indonesia.
2. **Identifikasi Titik Lemah (Bottleneck):** Secara konsisten, pilar **PIKR (Wealth)** - yang berkaitan dengan pembagian kesejahteraan, transparansi informasi, dan berbagi pengetahuan menjadi pilar dengan skor terendah di hampir seluruh perusahaan, terutama pada **PT AUS-05 (70.0%)**. Ini menunjukkan bahwa aspek spiritualitas dalam konteks "distribusi kemakmuran" masih perlu diperkuat dibanding aspek "ibadah personal" (ZIKR).
3. **Signifikansi Statistik:** Hasil uji ANOVA menunjukkan nilai **p-value 0.003 (< 0.05)**. Artinya, perbedaan skor antar perusahaan ini **signifikan secara statistik**, bukan karena faktor kebetulan. Ini memperkuat klaim bahwa budaya organisasi di tiap perusahaan asuransi syariah berbeda-beda dalam menyerap konsep TCM.

Perusahaan dengan skor di bawah 90% (seperti PT AUS-05 dan PT AUS-04) melakukan evaluasi pada sistem *Reward Distribution* dan *Information Sharing* (bagian dari PIKR) agar selaras dengan prinsip manajemen langit.

Grafik di bawah ini membandingkan skor implementasi untuk setiap dimensi (ZIKR, PIKR, MIKR) serta skor Total TCM pada 8 perusahaan asuransi syariah.



Analisis Grafik Perbandingan TCM

Berdasarkan grafik yang dihasilkan:

- Dominasi Nilai Spiritual (ZIKR & MIKR):** Hampir seluruh perusahaan menunjukkan skor yang sangat tinggi pada dimensi **ZIKR** (Ibadah) dan **MIKR** (Militansi/Perjuangan). Hal ini mengindikasikan bahwa secara personal dan budaya kerja, karyawan asuransi syariah memiliki komitmen spiritual dan etos kerja yang kuat.
- Kesenjangan pada Dimensi PIKR (Wealth):** Grafik menunjukkan secara visual bahwa batang kuning (**PIKR**) seringkali lebih rendah dibandingkan batang lainnya. Penurunan paling signifikan terlihat pada PT AUS-05 dan PT AUS-04. Ini menjadi temuan penting untuk dibahas: bahwa sistem distribusi kesejahteraan, transparansi informasi, dan pengelolaan pengetahuan masih menjadi area yang perlu ditingkatkan agar manajemen "langit" dapat terimplementasi secara utuh.
- Konsistensi Perusahaan Unggulan:** 3 (tiga) dari 8 sample (37,5%) Perusahaan, yaitu PT AJS-01, PT AUS-01, dan PT AUS-02 menunjukkan konsistensi tinggi di semua dimensi (batang-batang yang sejajar tinggi), mencerminkan integrasi TCM yang lebih merata di seluruh fungsi organisasi.

2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Secara keseluruhan, instrumen penelitian Anda memiliki kualitas yang sangat baik untuk mengukur konsep *The Celestial Management* (TCM).

• **Uji Validitas (Pearson Correlation):**

- Hampir seluruh butir pernyataan memiliki nilai korelasi (r hitung) di atas 0.196 (Nilai r tabel untuk N=100, alpha=5), yang berarti butir-butir tersebut **VALID** dalam mengukur variabelnya.
- *Catatan Khusus:* Pernyataan nomor 12 (*tentang mencari peluang di tempat lain saat jenuh*) memiliki korelasi yang sangat rendah (0.008). Dalam analisis mendalam, butir ini bersifat "kontradiktif" sehingga disarankan untuk dievaluasi atau dikeluarkan jika ingin m, maka instrumen penelitian Anda dinyatakan **SANGAT RELIABEL** (sangat konsisten).

3. Implementasi The Celestial Management (TCM)

Berdasarkan parameter skor yang ditetapkan, berikut adalah tingkat implementasi TCM pada perusahaan sampel:

Distribusi Kategori Implementasi (Berdasarkan 100 Responden):

- **Sudah Sepenuhnya (Skor > 80):** 88 Responden (88%)
- **Belum Sepenuhnya (Skor 51-79):** 11 Responden (11%)
- **Belum (Skor 30-50):** 1 Responden (1%)

Dimensi TCM	Rata-rata Skor (%)	Interpretasi
ZIKR (Worship)	96.77	Sangat Tinggi
PIKR (Wealth)	89.20	Tinggi
MIKR (Warfare)	95.56	Sangat Tinggi
TOTAL RATA-RATA	92.79	Sudah Sepenuhnya Mengimplementasikan

KESIMPULAN

Penelitian ini memberikan gambaran empiris mengenai implementasi *The Celestial Management* (TCM) pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia pasca-transformasi menjadi entitas *full-fledged*. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. **Tingkat Implementasi Global:** Secara keseluruhan, perusahaan asuransi syariah di Indonesia telah mengimplementasikan konsep TCM dengan kategori "Sudah Sepenuhnya", yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata indeks sebesar 92,79%. Hal ini merefleksikan bahwa manajemen spiritual telah menjadi fondasi utama dalam operasional perusahaan asuransi syariah.
2. **Capaian per Dimensi:** Terdapat variasi capaian pada tiga pilar utama TCM. Pilar ZIKR (*Worship*) mencatat skor tertinggi (96,77%), disusul oleh pilar MIKR (*Warfare*) sebesar 95,56%. Sementara itu, pilar PIKR (*Wealth*) memiliki skor terendah (89,20%). Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran beribadah dan militansi kerja sudah sangat kuat, namun aspek transparansi informasi dan distribusi kesejahteraan (aspek kemakmuran) masih menghadapi tantangan dalam praktiknya.
3. **Variabilitas Antar Perusahaan:** Hasil uji statistik (ANOVA) menunjukkan adanya perbedaan implementasi yang signifikan antar perusahaan ($p < 0,05$). Perusahaan seperti

PT AJS-01 dan PT AUS-01 menjadi leader dalam implementasi ini, sementara beberapa entitas lain masih memerlukan penguatan pada pilar PIKR.

Kendala Pelaksanaan

1. Beberapa Perusahaan sangat berhati-hati untuk mengizinkan karyawannya untuk menjadi responden, walaupun sudah dijelaskan bahwa penelitian ini tidak menyebutkan nama Perusahaan yang menjadi sample dan tidak ada data pribadi yang ditanyakan. Komitmen dalam penelitian ini adalah semua data yang didapat dari responden akan dijaga kerahasiaannya dan hanya dipergunakan untuk kepentingan penelitian.
2. Jumlah responden antara Perusahaan satu dengan lainnya tidak sama tergantung ketersediaan yang ada.
3. Kurangnya referensi penelitian sejenis dan belum ditemukan penelitian sejenis di Lembaga keuangan non-bank (syariah) lainnya. Beberapa kajian TCM lainnya yang ditemukan dalam implementasi di Organisasi Islam, Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) dan Manajemen Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- AASI, "Laporan Perkembangan Industri Asuransi Syariah Indonesia," Jakarta, 2024.
- A. A. Karim, *Ekonomi Islam: Analisis Mikro dan Makro*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.
- Ahmad dkk., "Implementasi Manajemen Spiritual pada Perbankan Syariah di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Syariah*, vol. 15, no. 1, 2024.
- Akhmad Akram Hirman, dkk, Integrasi Al-Qur'an dalam Tata Kelola Perusahaan: Mewujudkan *Good Corporate Governance* Melalui Harmonisasi Spiritual, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10 (03), 2024, 2834 - 2841. Available at <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie>
- A. R. Amin, *The Celestial Management: Hierarki Nilai Langit dalam Manajemen Bisnis*, Jakarta: Senayan Abadi, 2004.
- Budi Sarasati dan Herbudhi Setio Tomo, *The Celestial Management*; Kajian Historis Resiliensi Bank Muamalat Melewati Krisis Ekonomi Tahun 1998-2000, *Jurnal Nisbah* Vol. 7 No. 2 Tahun 2021.
- D. Zohar dan I. Marshall, *Spiritual Capital: Wealth We Can Live By*, London: Bloomsbury Publishing, 2004.
- Ihsan Rahmat, *The Celestial Management*; Ikhtiar Mewujudkan Budaya Organisasi Islam, <https://www.researchgate.net/publication/337810476>
- I. M. H. R. International, "Ethical Governance in Takaful Industry: A Global Perspective," *Journal of Islamic Finance*, vol. 12, no. 3, 2022.
- J. F. Hair et al., *Multivariate Data Analysis*, 8th ed., United Kingdom: Cengage Learning, 2019.
- KNEKS, "Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024," Jakarta, 2019.
- Lifepal, "Daftar Perusahaan Asuransi Indonesia yang Mengalami Gagal Bayar," 2024. [Online].
- M. S. Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Muafi, "Islamic Human Resource Management: A Systematic Review," *International Journal of Islamic Business Administration*, vol. 6, no. 1, 2020.
- M. U. Chapra, *The Islamic Vision of Development in the Light of Maqasid Al-Shari'ah*, London: IIT, 2008.
- Otoritas Jasa Keuangan, "POJK Nomor 11 Tahun 2023 tentang Pemisahan Unit Syariah Perusahaan Asuransi dan Reasuransi," 2023.

- Rike Junia Ningarumsari dan Mohamad Topan, Konsep *The Celestial Management* Menurut Achmad Riawan Amin Dalam Manajemen Pendidikan, *Al-Idrak Jurnal Pendidikan Islam dan Budaya*, Vol. 1, No.2 2021
- Sari, "Evaluasi Kepemimpinan Spiritual di Institusi Keuangan," *Jurnal Manajemen Strategik*, vol. 10, no. 2, 2023.
- Sonya Novana, Skripsi-UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Penerapan *The Celestial Management* di Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Daerah Kabupaten Sleman 2021.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019.
- Yeni Sri Rosnaeni, Skripsi-UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2016, Implementasi *The Celestial Management* di CV. Putra Mina Ngaglik Sleman Yogyakarta.